

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT. RUBBER HOCK LIE MEDAN**

SKRIPSI

**Oleh :
MHD. ANGGI
NPM : 11 833 0196**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT. RUBBER HOCK LIE MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

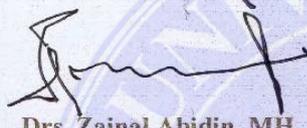
OLEH :
MHD. ANGGI
NPM : 11 833 0196



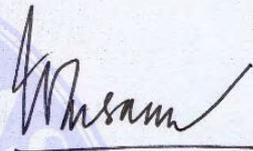
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian
Biaya Pada PT. Rubber Hock Lie Medan
Nama : Mhd. Anggi
NPM : 118330196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



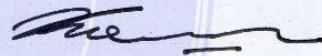
Drs. Zainal Abidin, MH
Pembimbing I



Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
Pembimbing II



Drs. Basariffendi, SE, M.Si
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 19 April 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, (16 - 11 - 2019)



ivhd Anggi
118330196

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Anggi
NPM : 118330196
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya pada PT. Rubber Hock Lie Medan

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media, format, dan atau mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 19 April 2018
Yang menyatakan

(Mhd Anggi)
11833019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Tanjungbalai, Sumatera Utara.. Pada tanggal 25 Januari 1993 dari ayah Hasmaidi dan ibu Rosmiati. Penulis 6 bersaudara. Tahun 2011 penulis lulus dari SMA Negeri 6 Tanjungbalai dan pada tahun 2011 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

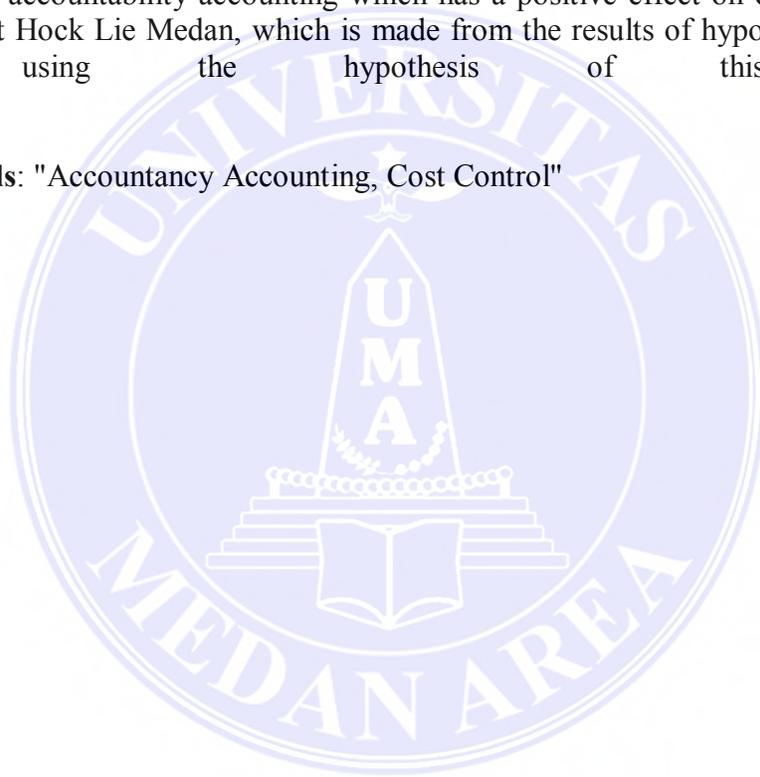
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan terdapatnya karakteristik akuntansi pertanggungjawaban secara parsial dan simultan terhadap pengendalian biaya standar. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pada PT. Rubber Hock Lie Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Rubber Hock Lie Medan yang berjumlah 112 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian karyawan di PT. Rubber Hock Lie Medan yaitu sebanyak 48 orang. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Hasil penelitian ini adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya pada PT. Rubber Hock Lie Medan, yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis. Dengan diterimanya hipotesis dari pengujian hipotesis tersebut berarti penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara positif terhadap pengendalian biaya

Kata Kunci : “Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya”

ABSTRACT

This study aims to determine the contents of the existing accountability and financial facts partially and simultaneously to control standard costs. This research is a causal study with a quantitative approach with the object of research at PT. Karet Hock Lie Medan. The population in this study were all employees at PT. Karet Hock Lie Medan which has a neck of 112 people. The sample of this research is some employees at PT. Karet Hock Lie Medan as many as 48 people. Research data are primary data used for qualitative research. The results of this study are accountability accounting which has a positive effect on cost control at PT. Karet Hock Lie Medan, which is made from the results of hypothesis testing. By using the hypothesis of this study

Keywords: "Accountancy Accounting, Cost Control"



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program S-1 pada Universitas Medan Area yang berjudul **Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Rubber Hock Lie Medan**

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Banyak pelajaran yang berharga selama penulisan penelitian ini yang tak luput dari bantuan dan doa dari orang-orang terdekat penulis, Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang sangat berpengaruh besar terhadap pembuatan penelitian ini yaitu :

1. Mama tersayang Rosmiati Siregar dan (alm) Papa terhebat Hasmaidi, terima kasih atas doa, dukungan, nasehat, semangat, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si., Dekan FEB UMA yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nst,SE, Msi, Ak, Ketua Prodi Akuntansi FEB UMA yang sangat membantu dan memotivasi saya dalam pembuatan penelitian ini

5. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH. dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Warsani Purnama Sari SE, Ak, MM. dosen pembimbing II yang sangat sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini, the best teacher I ever had
7. Para pimpinan dan khususnya karyawan bagian keuangan pada PT. Rubber Hock Lie Medan yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian
8. Saudara saudara tersayang Nur Aila, Alfian Nur, Rubiana Hasibuan, Muhammad Nur, Muhammad Iqbal, dan Nur Jelita serta Khan Foster dan Alfariel Nur
9. Om Yudi, Ujing dedek, Ujing nanik yang selalu peduli dengan aktivitas penulisan skripsi peneliti
10. lindri : Robby Syahputra, Adrial Akbar, Kiky Paskah, Khairul Pane, OptimusOT7, Cici Mauliza dan Januar Pangestu
11. Sahabat senasib satu stambuk, Camelia Easy Masitha, Sarah, Alexius

Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di masa datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Medan, 24 Oktober 2017

Penulis

Mhd. Anggi

NPM : 118330196



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB I : LANDASAN TEORI	
A. Teori-teori.....	6
1. Pengertian Biaya dan Jenis-Jenis Biaya	6
2. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	9
3. Definisi Pengendalian Biaya Standar	22
4. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya	25
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian.....	30

B. Populasi	31
C. Sample	32
D. Jenis Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	35
G. Uji Coba Instrumen.....	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner.....	40
B. Uji Deskriptif Variabel	43
C. Uji Normalitas	44
D. Analisis Regresi.....	45
E. Pengujian Hipotesis	47

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Bentuk Laporan Pertanggungjawaban	18
Gambar II.2 : Kerangka Pikir Penelitian	28



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Rincian Kuesioner Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya Yang Diberikan Kembali.....	34
Tabel IV.1 : Uji Uji Validitas Pernyataan pada Kuesioner Akuntansi Pertanggungjawaban	41
Tabel IV.2 : Uji Validitas Pernyataan pada Kuesioner Pengendalian Biaya	42
Tabel IV.3 : Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel IV.4 : Pembagian Interval Kelas	43
Tabel IV.5 : Hasil Uji Deskriptif	43
Tabel IV.6 : Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel IV.7 : Hasil Analisis Regresi Sederhana	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia ekonomi Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat, seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang. Keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan organisasi dalam perusahaan akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban.

Manajemen yang bertanggungjawab atas perencanaan, pencapaian sasaran pelaksanaan, dan hasil pelaporan menyampaikan laporan pertanggungjawaban melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen harus memperhatikan kinerja pusat pertanggungjawaban agar dapat berjalan dengan efektif. Akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen bertujuan untuk memeriksa keefektifan penyelesaian rencana dan untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi. Menurut Eva Damayanti (2008) apabila terdapat kelemahan dan kekurangan dalam rencana kebijakan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Pengendalian dapat dilakukan salah satunya dengan cara melimpahkan wewenang ke dalam suatu departemen. Kinerja departemen akan dinilai berdasarkan pelimpahan wewenang dan tugas ke dalam departemen atau divisi yang masing-masing memiliki suatu kendali terhadap wewenang tersebut.

Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Pada pusat perbelanjaan, pusat pertanggungjawaban merupakan tiap-tiap unit departemen yang dipimpin oleh kepala bagian departemen yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang ada pada departemen yang dipimpinnya, setiap unit departemen menyusun rencana program dan anggaran sampai melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pusat biaya merupakan salah satu pusat pertanggungjawaban, dimana unit departemannya hanya bertanggungjawab atas biaya-biaya yang terjadi tanpa menghubungkannya dengan keluaran yang dihasilkan.

Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hafidz (2007) untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, suatu proses pengendalian haruslah melalui beberapa prosedur seperti menetapkan standar (anggaran) yang dijadikan sebagai tolok ukur, mencatat hasil dari realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan bagaimana manajer tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang berada langsung dibawah pengawasan dan tanggung jawab, laporan yang dicantumkan berupa laporan pengawasan biaya dimana laporan ini membuat manajer sebagai penanggungjawab atas terjadinya biaya dapat menerangkan jika terjadi penyimpangan.

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan biaya. Selain itu anggaran merupakan salah satu cara manajemen dalam melakukan pengendalian terhadap biaya. Anggaran merupakan rencana kerja tiap-tiap organisasi yang disusun secara sistematis guna dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2009:73) anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, dimana penyusunannya dilakukan oleh tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban. Anggaran dapat berfungsi dengan baik karena didukung oleh struktur organisasi perusahaan yang memadai. Setiap manajer dalam setiap unit departemen dalam melakukan penyusunan anggaran akan merencanakan biaya yang menjadi tanggungjawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak (Sriwidodo, 2010).

Didalam struktur organisasi yang memadai, terlihat batasan-batasan wewenang dan pemberian tanggungjawab yang jelas untuk manajer, dimana anggaran yang disusun dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pusat pertanggungjawaban dan dapat dilakukan dengan pemisahan antara biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh setiap manajer pada tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban sehingga penyusunan anggaran serta pelaporan laporan perbandingan antara anggaran dengan realisasi dapat mencerminkan keefektifitasan pengendalian biaya oleh pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan yang bersangkutan. Safa (2012) menyatakan pelaporan yang dilakukan berupa pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berisikan informasi mengenai biaya yang berada langsung dibawah tanggungjawabnya dan dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

B. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang dalam pembahasan diatas, masalah pokok dari penelitian ini adalah :

Apakah Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada P.T Rubber Hock Lie Medan

C. Tujuan Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai sebuah tujuan tertentu. Hal ini juga akan menentukan bagaimana cara dan usaha kita guna mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada P.T Rubber Hock Lie Medan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penulisan penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta menambah wawasan peneliti terhadap topik yang diangkat dalam penulisan penelitian ini, terutama pada pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dan hal yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban
2. Bagi investor, menjadi referensi untuk menciptakan standar yang lebih baik dalam pengungkapan maupun penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar.

3. Bagi perusahaan, menjadi bahan kajian supaya lebih memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan bisnis
4. Bagi penelitian selanjutnya, memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-teori

1. Pengertian Biaya dan Jenis-Jenis Biaya

a. Pengertian Biaya

Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau peorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut (Raharjaputra, 2009).

(Mulyadi, 2009), mendefinisikan biaya sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, Sedangkan menurut Hansen dan Mowen Pengertian biaya adalah kas atau ekuivalen kas yang dikelompokkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu bentuk pengorbanan yang dapat diukur dengan satuan uang atas barang atau jasa untuk suatu tujuan tertentu

Dalam istilah biaya, kadang kala cukup merepotkan dalam membedakan antara costs dan expenses. Untuk membedakannya dijelaskan sebagai berikut Costs adalah biaya dalam arti

pengorbanana/pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu yang berhubungan langsung dengan output/produk yang dihasilkan oleh perusahaan/perorangan tersebut. Misalnya: bahan baku dan pembantu, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya umum pabrik (mandor/supervisor pabrik, GM pabrik, BBM, suplai pabrik, listrik pabrik, dan lain-lain). Dalam struktur laporan Rugi/Laba perusahaan biasanya disebut Harga Pokok Produksi.

Expenses adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau perorangan yang bersifat sebagai aktivitas pendukung saja, misalnya: biaya umum dan administrasi, dan biaya pemasaran/penjualan, seperti gaji karyawan kantor pusat, biaya telepon / air / gas / AC kantor pusat, biaya penjualan dan pemasaran, dan lain-lain.

b. Jenis-Jenis Biaya

Arif Suandi, (2007:2-5) menyebutkan jenis-jenis biaya dan mengklasifikasinya ke dalam beberapa kelompok, adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hubungannya dengan produksi
 - 1) Biaya langsung, adalah biaya yang dapat ditelusuri ke produksi
 - 2) Biaya tidak langsung, adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri ke produksi
- b. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan
 - 1) Biaya variabel, Biaya yang bervariasi secara proporsional dengan kuantitas yang diproduksi (biaya bahan baku).

- 2) Biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu (biaya sewa berguna kantor atau pabrik).
- 3) Biaya semi variabel, adalah Biaya yang berubah-ubah dalam hubungannya dengan perubahan kuantitas yang diproduksi tetapi perubahannya tidak proporsional (biaya listrik).

c. berdasarkan hubungannya dengan fungsi produksi

- 1) Biaya produksi, adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi.
 - a) Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi bahan jadi. Biaya bahan baku merupakan bagian terbesar *cost* yang diproduksi untuk membuat suatu barang.
 - b) Biaya tenaga kerja langsung, adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan produksi.
- 2) Biaya tenaga kerja, adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan produksi.
 - a) biaya tenaga kerja yang secara langsung yang berhubungan dengan produksi barang jadi. (gaji karyawan bagi produksi).
 - b) Biaya tenaga kerja yang tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang secara tidak langsung yang berhubungan dengan produksi barang jadi. (gaji mandor)

- 3) Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang tidak dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku maupun tenaga kerja.
 - a) Biaya bahan penolong
 - b) Biaya tenaga kerja yang tidak langsung
 - c) Biaya komersial adalah biaya yang dikeluarkan sejak barang jadi selesai diproduksi sehingga produk sampai di tangan pembeli.

d. Berdasarkan hubungannya dengan fungsi pokok perusahaan.

- 1) Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi (biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik)
- 2) biaya administrasi dan umum, biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, dan mengendalikan, perusahaan untuk memproduksi barang jadi (biaya gaji manajer dan staf).
- 3) Biaya pemasaran, biaya yang terjadi untuk memasarkan produk atau jasa. (iklan)

2. Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut LM Samryn, akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat

pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen, akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban.

Menurut syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban :

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi menggambarkan tentang aliran tanggung jawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen, selain itu menggambarkan tentang pembagian tugas dengan jelas.

2) Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Diikut sertakannya semua manajer dalam penyusunan.

3) Penggolongan biaya.

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggung jawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

- Biaya terkendalikan adalah biaya yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu.
- Biaya tidak terkendalikan adalah biaya yang tidak memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena hal ini tidak dapat mempengaruhi biaya karena biaya ini diabaikan.

4) Sistem Akuntansi

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

5) Sistem Pelaporan Biaya

Bagian akuntansi setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan laporan di rekapitulasi atas dasar total biaya bulan lalu

yang tercantum dalam kartu biaya. Laporan rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan sesuai jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendali dan terjadi dipusat biayanya sendiri.

b. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Didalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban itu sendiri.

Menurut Robert N. Anthony dan Roger H. Hermanson (2007: 57) dikemukakan bahwa : “Tujuan Akuntansi pertanggungjawaban adalah membebani pusat pertanggungjawaban dengan biaya yang dikeluarkannya.”

Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

Adapun keuntungan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah individu dalam organisasi ikut berperan serta dalam mencapai sasaran

perusahaan secara efektif dan efisien. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki beberapa manfaat diantaranya :

- 1) Akuntansi Pertanggung jawaban sebagai Penilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan atau biaya yang menjadi tanggung jawab, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya menurut manajer yang bertanggung jawab.

- 2) Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pemotivasi Manajer.

Motivasi adalah proses perekayasa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan. Pemotivasi adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar dan bertujuan. Menurut model aspek motivasi dalam perilaku individu Porter-Lawler, motivasi orang untuk berusaha dipengaruhi oleh nilai penghargaan. Dan usaha akan diberi penghargaan. (Mulyadi, 2008:173)

c. Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Untuk dapat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan atau organisasi tertentu ada empat syarat yang dikemukakan oleh Mulyadi (2009:104) yaitu :

1) Struktur organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggung jawab tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

2) Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Diikut sertakannya semua manajer dalam penyusunan anggaran.

1) Penggolongan biaya.

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya

terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

4) Sistem akuntansi

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan.

5) Sistem pelaporan biaya.

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Dari beberapa syarat mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban diatas, dapat dijelaskan bahwa akuntansi pertanggungjawaban didasarkan pada kelompok tanggung jawab manajerial (masing-masing departemen atau bagian) pada setiap tingkat organisasi dengan tujuan menentukan anggaran bagian bagi setiap departemen. Setiap bagian dalam perusahaan biasanya untuk

mengkomunikasikan atau mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya adalah dengan menggunakan laporan, di mana setiap laporan tersebut dibuat dengan maksud agar atasan dapat mengetahui seberapa jauh pekerjaan yang sudah dilaksanakan. Dalam prinsip akuntansi pertanggungjawaban, setiap bagian dalam organisasi akan dipimpin oleh seorang manajer. Manajer ini yang bertanggung jawab atas kelompoknya serta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada bagian (pejabat) yang lebih tinggi dan bagian ini akan melaporkan ke bagian yang lebih tinggi di atasnya. Biaya-biaya yang dilaporkan tersebut dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, sehingga penyimpangan dari anggaran yang ditetapkan dapat diidentifikasi dengan orang atau kelompok yang bertanggung jawab.

Laporan pertanggungjawaban untuk atasannya dan bagian di atasnya harus dibuat setiap periode yang telah ditentukan. Isi laporan bagian yang lebih tinggi adalah bagiannya sendiri ditambah laporan total biaya bagian di bawahnya untuk dilaporkan ke bagian atau pejabat yang lebih tinggi di atasnya. Laporan pertanggungjawaban adalah laporan yang dibuat berdasarkan hasil catatan akuntansi pertanggungjawaban yang dibuat oleh bagian akuntansi dan dikirimkan ke seluruh tingkatan manajemen yang akan menerimanya.

Setiap bagian dalam perusahaan biasanya untuk mengkomunikasikan atau mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya adalah dengan menggunakan laporan, di mana setiap laporan tersebut dibuat dengan maksud agar atasan dapat mengetahui seberapa jauh pekerjaan yang sudah dilaksanakan.

Dalam prinsip akuntansi pertanggungjawaban, setiap bagian dalam organisasi akan dipimpin oleh seorang manajer. Manajer ini yang bertanggung jawab atas kelompoknya serta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada bagian (pejabat) yang lebih tinggi dan bagian ini akan melaporkan ke bagian yang lebih tinggi di atasnya. Biaya-biaya yang dilaporkan tersebut dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, sehingga penyimpangan dari anggaran yang ditetapkan dapat diidentifikasi dengan orang atau kelompok yang bertanggung jawab.

Laporan pertanggungjawaban untuk atasannya dan bagian di atasnya harus dibuat setiap periode yang telah ditentukan. Isi laporan bagian yang lebih tinggi adalah bagiannya sendiri ditambah laporan total biaya bagian di bawahnya untuk dilaporkan ke bagian atau pejabat yang lebih tinggi di atasnya. Laporan pertanggungjawaban adalah laporan yang dibuat berdasarkan hasil catatan akuntansi pertanggungjawaban yang dibuat oleh bagian

akuntansi dan dikirimkan ke seluruh tingkatan manajemen yang akan menerimanya.

Untuk lebih memahaminya, berikut akan diberikan contoh bentuk atau format umum laporan pertanggungjawaban biaya berikut ini :

Bagian / Departemen / Direktur							
Laporan Pertanggungjawaban Biaya Bulan....							
Kode Rekening	Jenis Biaya / Pusat Biaya	Bulan...			Sampai Dengan Bulan...		
		Realisasi	Anggaran	Penyimpangan	Realisasi	Anggaran	Penyimpangan

Gambar 2.1. Bentuk Laporan Pertanggungjawaban Biaya

d. Asumsi Perilaku Akuntansi Pertanggungjawaban Tradisional

Asumsi perilaku dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban dibagi dalam beberapa bagian kebijakan, antara lain :

- 1) Pengelolaan berdasarkan penyimpangan (*management by exception*) merupakan pengendalian operasi secara efektif yang memadai.
- 2) Pengelolaan berdasarkan tujuan (*managemen by objective*) akan menghasilkan anggaran yang disepakati, sasaran organisasi, dan rencana yang dapat dilaksanakan.

- 3) Struktur pertanggungjawaban sesuai dengan struktur hirarki perusahaan.
- 4) Manajer dan bawahannya bersedia untuk menerima tanggungjawab yang dibebankan kepada mereka melalui hirarki organisasi.
- 5) Sistem akuntansi pertanggungjawaban mendorong kerjasama, bukan kompetisi.

e. Tujuan dan Keuntungan Akuntansi Pertanggungjawaban

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban itu sendiri. Menurut Robert N. Anthony dan Roger H. Hermanson (2007: 57) dikemukakan bahwa Tujuan Akuntansi pertanggungjawaban adalah membebani pusat pertanggungjawaban dengan biaya yang dikeluarkannya.

Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah :

1. Mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk
2. Meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

Keuntungan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah individu dalam organisasi ikut berperan serta dalam mencapai sasaran perusahaan secara efektif dan efisien.

f. Pelaporan Pertanggungjawaban

Penyusunan laporan Akuntansi pertanggungjawaban dibantu oleh divisi akuntansi, biaya, dan anggaran yang melibatkan semua manajemen operasi. Sedangkan menurut Adolph Matz, Milton, dan Lawrence tujuan dalam pelaporan pertanggungjawaban sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi kepada manajer dan atasan mengenai pelaksanaan atau prestasi kerja dalam bidang – bidang yang ditanggungjawab.
- 2) Mendorong para manajer dan atasan untuk mengambil tindakan langsung yang diperlukan guna memperbaiki prestasi kerja.

g. Pengertian Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 560), pusat pertanggungjawaban adalah suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggungjawab terhadap serangkaian kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (2009: 171), pusat pertanggungjawaban adalah

organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pusat pertanggungjawaban adalah bentuk tanggungjawab manajer terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh karyawan yang berada dibawah wewenangnya secara langsung maupun tidak langsung

h. Jenis-jenis pusat pertanggungjawaban

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009), jenis – jenis pusat pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

1) Pusat pendapatan

Suatu output (pendapatan) diukur secara moneter, akan tetapi tidak ada upaya formal yang dilakukan untuk mengaitkan input (beban atau biaya) dengan output.

2) Pusat biaya

Adalah pusat pertanggungjawaban yang inputnya diukur secara moneter, namun outputnya tidak.

3) Pusat laba

Laba sangat berguna untuk mengukur kinerja. Karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggunakan satu indikator (beberapa di antaranya menunjuk kearah yang berbeda).

4) Pusat investasi

Laba dibandingkan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

3. Definisi Pengendalian Biaya Standar

a. Pengertian Biaya standar

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisien dan faktor-faktor lain tertentu. Sedangkan Biaya standar menurut William dan Milton (2008) adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau jumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu.

b. Kegunaan biaya standar

Menurut Willian dan Milton (2009) biaya standar dapat digunakan untuk :

1. Menetapkan biaya anggaran
2. Mengendalikan biaya dengan cara memotivasi karyawan dan mengukur efisiensi operasi
3. Menyederhanakan prosedur perhitungan biaya dan mempercepat pelaporan biaya
4. Membebaskan biaya ke persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi
5. Menetapkan tawaran kontrak dan harga jual

c. Menetapkan Standar

Menurut Willian dan Milton (2009) dalam menghitung biaya standar, memerlukan standar fisik. Standar fisik dibagi menjadi dua yaitu: 1) standar fisik dasar adalah tolok ukur yang digunakan untuk membandingkan kinerja yang ditaksir dengan kinerja aktual. 2) standar sekarang. Standar sekarang terdiri dari tiga jenis yaitu : a) standar aktual yang diperkirakan mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi yang diperkirakan. b) standar normal mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal. c) standar teoritis mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi maksimum.

d. Standar dan Variansi Bahan Baku

Dua standar yang digunakan untuk bahan baku yaitu :

- 1) standar bahan baku. Harga standar bahan baku memungkinkan untuk :
 - a) memantau kinerja dari departemen pembelian dan mendeteksi pengaruh pada biaya bahan baku.
 - b) mengukur dampak dari kenaikan atau penurunan harga bahan baku terhadap laba. Menurut William dan Milton (2009 :162), harga ditentukan di awal periode akuntansi dan digunakan selama periode tersebut. Selama perubahan harga yang cepat, perlu untuk mengubah harga standar secara berkala, terutama jika persediaan dicatat di catatan akuntansi

menggunakan harga standar. Jika varians harga dicatat ketika bahan baku dibeli, maka varians tersebut disebut varians pembelian bahan baku. Jika dicatat kemudian, bahan baku dikeluarkan ke pabrik, maka varians disebut varians harga penggunaan bahan baku. 2). Standar kuantitas bahan baku atau penggunaan bahan baku. harga varians bahan baku dihitung dengan membandingkan kuantitas aktual dari bahan baku yang digunakan dengan kuantitas standar yang diperbolehkan. Kuantitas standar yang diperbolehkan adalah kuantitas bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk dikalikan dengan jumlah actual dari unit yang diproduksi selama periode tersebut

e. Standar dan Variansi Tenaga Kerja

Menurut William dan Milton (2009 :164-165) membagi biaya standar tenaga kerja menjadi dua yaitu :

- 1) Standar tarif, upah, atau biaya. Standar tarif didasarkan pada perjanjian tawar-menawar yang menentukan upah per jam, tarif per unit, dan bonus. Tanpa adanya kontrak serikat kerja, maka standar tarif ditentukan oleh upah yang disetujui. Karena tarif cenderung untuk didasarkan pada perjanjian yang pasti. Jika terjadi, biasanya varians tersebut disebabkan oleh kondisi jangka pendek yang tak biasa. Ketika suatu tarif direvisi atau suatu perubahan otorisasi secara temporer maka harus dilaporkan ke departemen penggajian.

2) Standar dan efisiensi, waktu dan penggunaan. Dihitung di akhir periode pelaporan dengan cara membandingkan jam aktual yang digunakan dengan jam standar yang diperoleh, keduanya diukur dengan tarif tenaga kerja standar. Jam standar yang diperbolehkan setara dengan jumlah standar dari jam tenaga kerja langsung untuk memproduksi satu unit produk dikali dengan jumlah aktual dari unit yang diproduksi selama periode tersebut.

f. Standar dan Varians Biaya Overhead

Menurut William dan Milton (2009 :166-167) pertimbangan yang digunakan untuk menetapkan standar variansi overhead sebagai berikut:

1. Anggaran overhead pabrik dibuat dengan mengestimasi setiap pos dari overhead yang diperkirakan akan terjadi di setiap departemen, pusat biaya atau aktivitas yang telah ditentukan. Kemudian anggaran biaya jasa dialokasikan ke departemen pengguna berdasarkan jumlah yang direncanakan.
2. Aktivitas yang dipilih harus secara akurat

4. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya

Menurut Mulyadi (2008) untuk melakukan pengendalian biaya didalam perusahaan tergantung pada besar kecil nyaperusahaan tersebut dan telah berkembang melalui lima tahapan yaitu :

- a. Pengendalian biaya dengan pengawasan fisik Dalam perusahaan kecil biasanya pimpinan sekaligus pemilik perusahaan, perencanaan dan pengendalian terhadap pelaksanaan rencana dilakukan secara langsung oleh pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatannya
- b. Pengendalian biaya dengan menggunakan catatan akuntansi historis Jika perusahaan berkembang, maka pimpinan perusahaan tidak lagi dapat mengamati secara fisik, tetapi memerlukan catatan historis untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatannya dari periode ke periode. Untuk tingkat perkembangan tertentu pimpinan perusahaan cukup melakukan perencanaan dan pengendalian dengan membandingkan catatan historis dari tahun ke tahun.
- c. Pengendalian biaya dengan menggunakan anggaran statis dan biaya standar Jika perusahaan semakin berkembang, pimpinan perusahaan tidak lagi menghadapi masalah bagaimana pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan jika dibandingkan dengan apa yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya tetapi bagaimana pelaksanaan pada tahun berjalan jika dibandingkan dengan yang seharusnya dilaksanakan pada tahun tersebut. Pada tingkat perkembangan ini, pimpinan memerlukan anggaran dan standar sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatannya. Pimpinan perusahaan mulai memperbaiki sistem perencanaan dan pengendalian kegiatannya dengan membuat anggaran statis dan biaya yang sederhana.

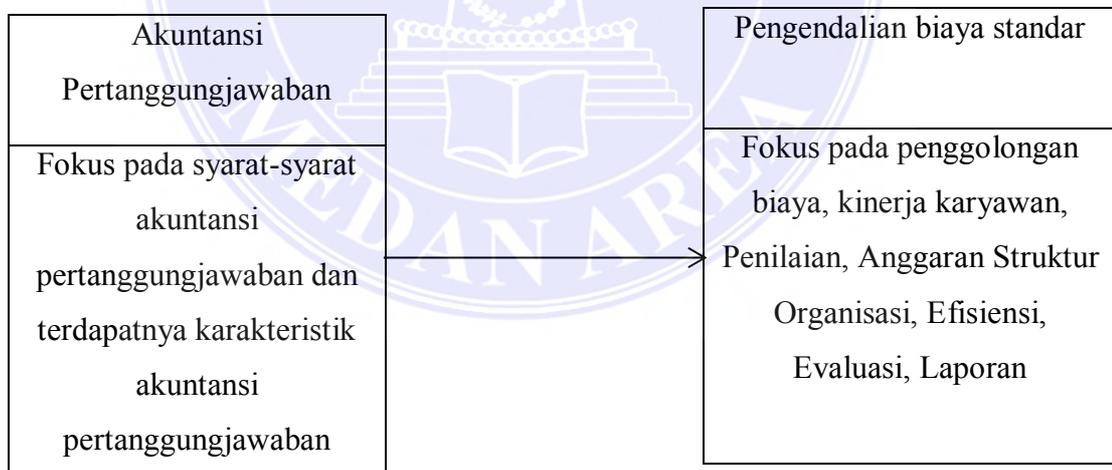
- d. Pengendalian biaya dengan menggunakan anggaran fleksibel dengan biaya standar. Dalam kenyataannya kapasitas yang direalisasikan seringkali menyimpang dari kapasitas yang direncanakan. Maka, cara perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan kemudian diperbaiki dengan mengembangkan anggaran fleksibel dengan biaya standar. Anggaran fleksibel disusun untuk berbagai tingkat kapasitas yang direncanakan, sehingga anggaran ini menyediakan tolok ukur prestasi yang mendekati kapasitas sesungguhnya yang dicapai.
- e. Pengendalian biaya dengan pembuatan pusat-pusat pertanggungjawaban dan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Dalam perusahaan besar, kegiatannya telah dibagi menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban.

Pengendalian manajemen berfokus pada pusat pertanggungjawaban, karena pusat pertanggungjawaban merupakan alat untuk melaksanakan strategi dan program-program yang telah diseleksi melalui proses perencanaan strategi. Pusat-pusat pertanggungjawaban organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan perencanaan dan pengendalian anggaran. Melalui pusat pertanggung jawaban tersebut anggaran dibuat, dan jika telah disahkan anggaran dikomunikasikan kepada manajer level menengah dan bawahan untuk dilaksanakan. Idealnya, struktur pusat pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian anggaran sejalan dengan program atau struktur aktivitas organisasi. Dengan perkataan lain, tiap-tiap pusat pertanggungjawaban bertugas untuk

melaksanakan program atau aktivitas tertentu, dan penggabungan program-program dari tiap-tiap pusat pertanggungjawaban tersebut seharusnya mendukung program pusat pertanggungjawaban pada level yang lebih tinggi, sehingga pada akhirnya tujuan umum organisasi dapat tercapai.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir atau kerangka konseptual yang dapat disusun dalam penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah di terapkan dengan dengan baik maka pengendalian biaya akan baik pula. Begitu juga sebaliknya, apabila penerapan akuntansi tidak dapat berjalan dengan baik maka pengendalian biaya pun tidak dapat terlaksana dengan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pusataka pada bab sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : **Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dirancang sebagai penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada perusahaan PT. Rubber Hock Lie Medan. Penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian PT. Rubber Hock Lie Medan, Jalan Stasiun, km 7 Tanjung Gusta, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Agustus 2017, dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2015																
		Maret			April			Mei			Juli			Nov				
1	Pengajuan Judul																	
2	Penyusunan Proposal																	
3	Bimbingan Proposal																	
4	Seminar Proposal																	
5	Pengumpulan Data																	
6	Analisis Data																	
7	Seminar Hasil																	
8	Bimbingan Skripsi																	
9	Sidang Meja Hijau																	

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu (Sugiyono,2007:72). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Rubber Hock Lie Medan

C. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2007:73). Sampel penelitian ini adalah sebagian karyawan di PT. Rubber Hock Lie Medan

1. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono,2007:77). Penelitian ini menggunakan teknik tersebut karena dalam penelitian ini tidak semua karyawan di PT. Rubber Hock Lie Medan dapat dijadikan sampel.

2. Besaran Sampel

Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Berpedoman pada pendapat Malhotra dalam Sugiyono (2007), jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Sampel penelitian ini adalah karyawan departemen yang berhubungan dengan pos-pos keuangan pada PT. Rubber Hock Lie Medan

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lapangan (Sugiyono, 2007:192), dalam hal ini adalah responden yang bersangkutan. Kelebihan menggunakan data primer adalah *versatility*-nya sedangkan kelemahan dari metode ini adalah kualitas informasi sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan responden untuk bekerja sama dengan peneliti (Kuncoro, 2009).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutrisno Hadi (2010:10), teknik pengumpulan data adalah persoalan metodologi yang khusus membicarakan teknik-teknik atau metode pengumpulan data, dengan kata lain suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau memperoleh data dengan sebaik-baiknya. Metode yang digunakan adalah kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden secara langsung yang diisi sendiri oleh responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner disebarkan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT. Rubber Hock Lie. Tiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sebagai berikut:

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

Dari 48 kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada subjek penelitian, hanya 46 kuesioner yang dikembali kepada peneliti dan setelah dilakukan pengeditan data dan persiapan untuk pengolahan, 2 kuesioner diputuskan untuk tidak digunakan dalam analisis selanjutnya, karena pengisian tidak lengkap, serta 12 kuesioner tidak digunakan karena kurang relevan untuk dijadikan sebagai bahan analisis data. Dengan demikian jumlah observasi dalam studi ini berjumlah 32 buah dan respon kuesioner sebesar 66,66%. Rincian lengkap dari kuesioner akuntansi pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya yang diberikan dan kembali sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Kuesioner akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya yang diberikan dan yang kembali

	Jumlah (Kuesioner)	Persentase (%)
Kuesioner yang diberikan	48	100%
Kuesioner tidak lengkap	2	4.17%
Kuesioner kembali kosong	2	4.17%

Kuesioner tidak relevan	12	25%
Kuesioner dapat diolah	32	66.66%

F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah Pengendalian Biaya dan variabel independen (X) adalah akuntansi pertanggungjawaban.

1. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengendalikan biaya, dengan cara menggolongkan, mencatat, meringkas dan menghubungkannya langsung dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap terjadinya biaya yang dikendalikan. Dengan akuntansi pertanggungjawaban pengelompokkan dan pengeluaran biaya dilakukan hanya untuk tiap tingkatan manajemen dimana tiap tingkatan manajemen hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berada dibawah tanggung jawabnya. Dengan demikian biaya dapat dikendalikan dan diawasi secara efektif dan efisien. biaya sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, Sedangkan menurut Hansen dan Mowen Pengertian biaya adalah kas atau ekuivalen kas yang dikelompokkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu bentuk pengorbanan yang dapat diukur dengan satuan uang atas barang atau jasa untuk suatu tujuan tertentu

2. Akuntansi Pertanggungjawaban

Hansen, Mowen (2005:116) mendefinisikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut “Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka”.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah para karyawan bagian keuangan atau yang masih berhubungan pada sistem keuangan pada PT. Rubber Hock Lie Medan, Alasan memilih hanya karyawan pada bagian keuangan, karena dalam penelitian ini ingin menilai tentang pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu atribut, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria uji validitas secara singkat (rule of thumb), r (korelasi) tabel adalah 0,233. Jika r hitung sudah lebih besar

dari 0,233 pernyataan pada kuesioner dikategorikan valid menurut Singgih Santoso (2002:290).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Sunyoto, 2011:110). Uji reliabilitas instrumen, menggunakan SPSS 15. Jika Cronbach Alpha > 0,6, maka reliabilitas pernyataan untuk mengukur bisa diterima. Berikut adalah rumus uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{xi}^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan

α = Cronbach's coefficient alpha

k = jumlah pecahan

$\sum \sigma_{xi}^2$ = total dari varian masing-masing pecahan σ

σ_x^2 = varian dari total skor

2. Uji Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian

yaitu: akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan kisaran teoritis, kisaran aktual dan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2006).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik menggunakan uji statistik non-parametrik KolmogorovSmirnov (K-S). Pada uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat probabilitas signifikan terhadap variabel. Jika probabilitas signifikan di atas 0.05, maka variabel tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

4. Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis regresi linear. Model regresi linear pada penelitian ini dituliskan sebagai berikut

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Biaya

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban
- x = Akuntansi Pertanggungjawaban

Pengujian menggunakan regresi linear pada penelitian ini menguji pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya dengan $\alpha = 5\%$. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ dan $\beta >$ dari nol maka hipotesis tidak ditolak, sehingga disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Pengendalian Biaya. Namun jika nilai probabilitas $> 5\%$ maka hipotesis ditolak, sehingga disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh positif terhadap Pengendalian biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. : PT Bumi Aksara, Jakarta
- Algifari. (2007). *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. Diterjemahkan Oleh Drs. F.X. Kurniawan.
Tjakrawala, (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 2*. Salemba Empat, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Chariri, A dan I. Ghozali.(2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Eva, Damayanti,. (2011). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Melalui Pusat Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero)*”Jurnal Ekonomi dan Bisnis, No. 2, Jilid 9.Tahun 2011. Halaman 1. FE Universitas Gunadarma., Depok
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W. dan Peter C. Brewer. (2008). *Managerial Accounting*. SalembaEmpat, Jakarta
- Ghozali, Imam. H. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Safa,Mogjan. (2012). Examining the Role of Responsibility Accountingin
Sekaran, U. (2007). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit-UNDIP. Semarang
- Singarimbun dan Effendi . (2008). *Metode Venelitian Survei*. LP3ES.
- Smith, J. L., R. M. Keith dan W. L. Stephens. (1988).*Managerial Accounting*. McGraw-Hill, Inc. Singapore
- Soemarso. (2007). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martusa, Riki. (2010), *Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. PG. Rajawali Subang)*. Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi. Vol.9 No. 11 Desember 2010.FE Universitas Kristen Maranatha, Bandung

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Kinerja Manajerial

	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	TOTAL	MEAN
X1	9	8	8	6	6	6	6	8	57	7.13
	7	7	8	7	7	7	8	8	59	7.38
X2	7	6	8	9	9	8	9	9	65	8.13
	8	6	7	6	8	9	5	7	56	7.00
X3	7	8	7	7	8	8	4	8	57	7.13
	6	6	6	6	6	6	5	6	47	5.88
X4	7	7	8	6	8	9	6	7	58	7.25
	8	8	8	8	8	8	7	9	64	8.00
X5	8	8	7	8	9	8	8	7	63	7.88
	7	7	8	8	8	6	1	5	50	6.25
X6	9	9	9	9	9	9	7	7	68	8.50
	5	5	6	6	5	6	5	7	45	5.63
X7	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
X8	8	7	6	7	9	8	5	8	58	7.25
	8	8	8	7	8	8	9	6	62	7.75
X9	5	5	5	6	7	6	5	5	44	5.50
	8	8	8	8	8	8	7	5	58	7.25
X10	7	6	7	8	7	6	3	8	52	6.50
	6	6	7	5	6	6	4	7	47	5.88
X11	8	7	7	7	8	8	5	8	58	7.25
	7	7	7	7	8	8	5	8	57	7.13
X12	8	8	8	7	8	8	7	8	62	7.75
	8	8	8	8	8	8	8	8	64	8.00
X13	8	8	9	8	8	9	7	7	64	8.00
	8	8	7	8	8	7	2	7	55	6.88
X14	6	6	7	7	7	7	5	7	52	6.50
	7	6	8	5	6	8	5	7	52	6.50
X15	7	7	7	8	8	8	8	8	61	7.63
	6	6	7	6	6	7	8	6	52	6.50
X16	4	4	4	4	3	3	2	2	26	3.25
	8	8	9	8	9	6	5	6	59	7.38

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS (AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a.
Variables in the procedure.

Listwise deletion based on all

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AP.1	96.72	102.531	.299	.902
AP.2	97.03	101.773	.327	.901
AP.3	98.06	99.867	.254	.906
AP.4	96.63	102.629	.338	.901
AP.5	96.94	99.222	.435	.899
AP.6	97.09	97.184	.491	.898
AP.7	97.06	98.899	.559	.897
AP.8	97.19	100.351	.423	.899
AP.9	97.03	98.418	.636	.896
AP.10	97.09	98.152	.585	.896
AP.11	97.19	95.254	.466	.900
AP.12	97.06	96.835	.558	.896
AP.13	97.06	96.577	.458	.900
AP.14	96.94	98.448	.658	.895
AP.15	96.94	95.673	.715	.893
AP.16	96.94	95.802	.706	.893
AP.17	96.81	97.899	.752	.894
AP.18	96.94	99.544	.513	.898
AP.19	97.03	100.547	.420	.899
AP.20	96.94	96.706	.641	.895
AP.21	96.97	96.934	.632	.895
AP.22	97.44	96.448	.441	.900
AP.23	97.09	96.991	.674	.894
AP.24	97.28	98.338	.482	.898

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS (PENGENDALIAN BIAYA)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a.
variables in the procedure.

Listwise deletion based on all

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM.1	47.72	62.273	.830	.892
KM.2	47.94	63.093	.805	.895
KM.3	47.59	63.539	.786	.896
KM.4	47.88	63.855	.736	.900
KM.5	47.47	59.805	.827	.891
KM.6	47.63	60.887	.810	.893
KM.7	49.16	62.072	.453	.937
KM.8	47.88	62.629	.691	.903

LAMPIRAN 5

UJI REABILITAS

(AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN BIAYA)

Reliability Statistics

Cronbach's
Alpha
.902

	N of Items
	24

Hasil Uji Reabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban

Reliability Statistics

Cronbach's
Alpha
.912

	N of Items
	8

Hasil Uji Reabilitas Pengendalian Biaya

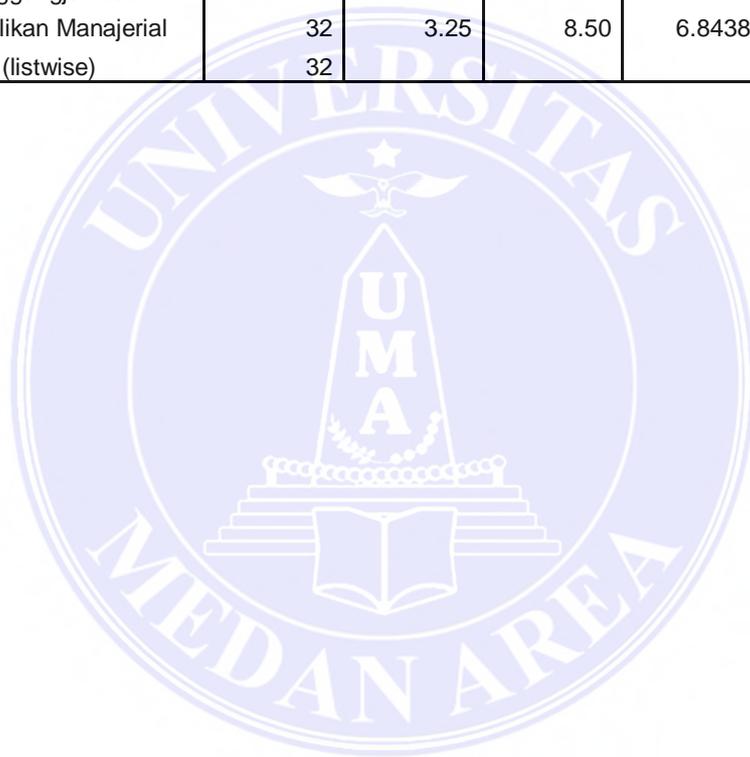
LAMPIRAN 6

STATISTIK DESKRIPTIF

(AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN BIAYA)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban	32	3.00	5.00	4.2201	.43032
Kepemilikan Manajerial	32	3.25	8.50	6.8438	1.12029
Valid N (listwise)	32				



LAMPIRAN 7

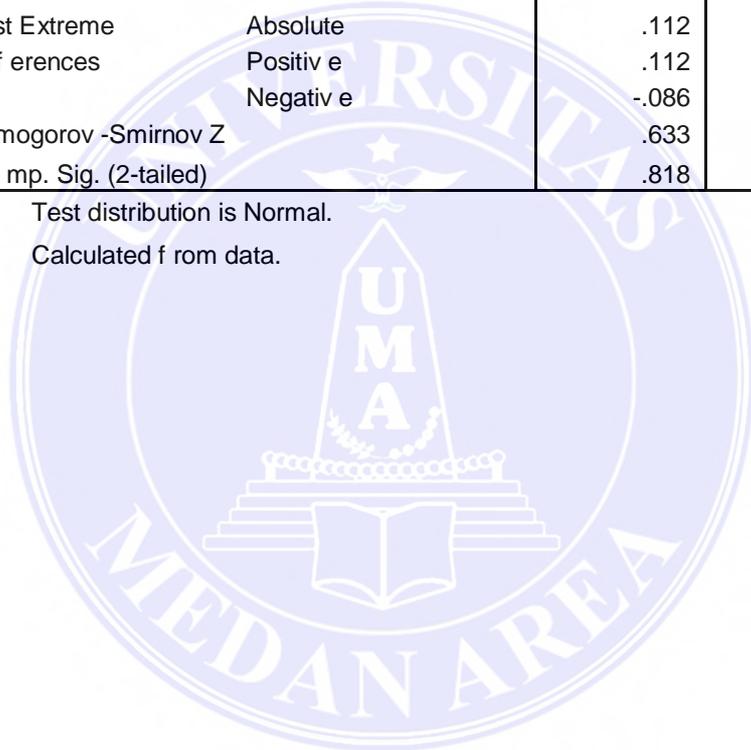
UJI NORMALITAS

(AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENGENDALIAN BIAYA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Akuntansi Pertanggung jawaban	Kepemilikan Manajerial
N	32	32
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	4.2201	6.8438
Std. Deviation	.43032	1.12029
Most Extreme		
Absolute	.112	.162
Differences		
Positive	.112	.095
Negative	-.086	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z	.633	.914
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818	.373

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.



LAMPIRAN 8

ANALISIS REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.167	1.02269

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.529	1	7.529	7.199	.012 ^a
	Residual	31.377	30	1.046		
	Total	38.906	31			

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Kepemilikan Biaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.011	1.810		1.111	.276
	Akuntansi Pertanggungjawaban	1.145	.427	.440	2.683	.012

a. Dependent Variable: Kepemilikan Biaya

LAMPIRAN 9
TABEL DISTRIBUSI
R SATU SISI (ONE TAIL)

Df	5%	DF	5%	DF	5%	DF	5%
1	0.951	51	0.179	101	0.127	151	0.104
2	0.800	52	0.177	102	0.127	152	0.104
3	0.687	53	0.175	103	0.126	153	0.103
4	0.608	54	0.174	104	0.125	154	0.103
5	0.551	55	0.172	105	0.125	155	0.103
6	0.507	56	0.171	106	0.124	156	0.102
7	0.472	57	0.169	107	0.124	157	0.102
8	0.443	58	0.168	108	0.123	158	0.102
9	0.419	59	0.166	109	0.123	159	0.102
10	0.398	60	0.165	110	0.122	160	0.101
11	0.380	61	0.164	111	0.121	161	0.101
12	0.365	62	0.162	112	0.121	162	0.101
13	0.351	63	0.161	113	0.120	163	0.100
14	0.338	64	0.160	114	0.120	164	0.100
15	0.327	65	0.159	115	0.119	165	0.100
16	0.317	66	0.157	116	0.119	166	0.099
17	0.308	67	0.156	117	0.118	167	0.099
18	0.299	68	0.155	118	0.118	168	0.099
19	0.291	69	0.154	119	0.117	169	0.098
20	0.284	70	0.153	120	0.117	170	0.098
21	0.277	71	0.152	121	0.116	171	0.098
22	0.271	72	0.151	122	0.116	172	0.098
23	0.265	73	0.150	123	0.115	173	0.097
24	0.260	74	0.149	124	0.115	174	0.097
25	0.255	75	0.148	125	0.114	175	0.097
26	0.250	76	0.147	126	0.114	176	0.097
27	0.245	77	0.146	127	0.114	177	0.096
28	0.241	78	0.145	128	0.113	178	0.096
29	0.237	79	0.144	129	0.113	179	0.096
30	0.233	80	0.143	130	0.112	180	0.095
31	0.229	81	0.142	131	0.112	181	0.095
32	0.225	82	0.141	132	0.111	182	0.095
33	0.222	83	0.140	133	0.111	183	0.095
34	0.219	84	0.140	134	0.111	184	0.094
35	0.216	85	0.139	135	0.110	185	0.094
36	0.213	86	0.138	136	0.110	186	0.094
37	0.210	87	0.137	137	0.109	187	0.094
38	0.207	88	0.136	138	0.109	188	0.093
39	0.204	89	0.136	139	0.109	189	0.093
40	0.202	90	0.135	140	0.108	190	0.093
41	0.199	91	0.134	141	0.108	191	0.093
42	0.197	92	0.133	142	0.107	192	0.092
43	0.195	93	0.133	143	0.107	193	0.092
44	0.192	94	0.132	144	0.107	194	0.092
45	0.190	95	0.131	145	0.106	195	0.092
46	0.188	96	0.131	146	0.106	196	0.091
47	0.186	97	0.130	147	0.106	197	0.091
48	0.184	98	0.129	148	0.105	198	0.091
49	0.182	99	0.129	149	0.105	199	0.091
50	0.181	100	0.128	150	0.105	200	0.091

Sumber:

Singgih Santoso (2002:390).

Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik;
Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

LEMBAR KUESIONER

Kepada

Yth. PT Rubber Hock Lie Medan

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai petunjuk yang tertera pada penelitian yang berjudul pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap Pengendalian biaya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu persyaratan kelulusan S1. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan, dan alami.

Apabila Bapak/Ibu menginginkan hasil penelitian ini saya akan mengirimkan melalui e-mail. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai bagi saya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya haturkan terima kasih.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca pernyataan pada kuesioner dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Beri tandang centang (√) yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu di salah satu nomor yang tersedia pada kuesioner akuntansi pertanggungjawaban dan beri penilaian antara angka (1-9) di kolom skala kinerja yang menjadi pilihan Bapak/Ibu pada kuesioner kinerja manajerial.

Yogyakarta, 29 Oktober 2016

Mhd Anggi

I. Akuntansi Pertanggungjawaban

Pernyataan berikut ini digunakan untuk menggambarkan peran Bapak/Ibu dalam kegiatan akuntansi pertanggungjawaban untuk bagian (departemen/divisi/bidang/bagian) Bapak/Ibu. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) untuk masing-masing pernyataan. Tiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 N = Netral
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
No	<u>STRUKTUR ORGANISASI</u>					
1	Dalam struktur organisasi di perusahaan bapak/ibu sudah ditentukan dengan jelas batas-batas wewenang dan tanggung jawab dari masing masing pimpinan.					
2	Bapak/ibu setuju adanya pengelompokkan para karyawan kedalam unit-unit organisasi yang didasarkan pada keahlian dari para karyawannya.					
3	Dalam pelaksanaan prosedur kerja, semua karyawan hanya melakukan tugas dan tanggungjawabnya sendiri.					
4	Sebagai pimpinan bapak/ibu harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diemban.					
5	Pada waktu jam kerja tidak ada komunikasi antara manajer dengan bawahan.					
6	Di perusahaan bapak/ibu terdapat job description yang menunjukkan hubungan supervise, hubungan struktur dan hubungan pelaporan.					
	<u>ANGGARAN</u>					
7	Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya.					
8	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan manajemen dalam organisasi.					

9	Menurut bapak/ibu anggaran merupakan alat yang baik untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target/tujuan tertentu.					
10	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran pada bidang yang dipimpin.					
11	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bidang tidak dilaporkan pada manajer di atasnya.					
12	Dalam pelaksanaan anggaran koordinasi antar bagian tidak dilaksanakan.					
13	Setiap penyimpangan harus dilakukan analisis.					
14	Dengan dilakukan pemisahan biaya menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali memudahkan bapak/ibu dalam menyusun dan melaksanakan anggaran pada masing-masing pusat pertanggungjawaban.					
	<u>SISTEM AKUNTANSI BIAYA DAN PELAPORAN BIAYA</u>					
15	Laporan keuangan di Perusahaan anda dievaluasi secara rutin setiap bulannya.					
16	Prosedur pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
17	Pengalokasian biaya tiap pusat pertanggungjawaban harus dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat.					
18	Semua rekening yang ada diperusahaan diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing-masing.					
19	Sistem pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya menurut pihak-pihak yang bertanggungjawab.					
20	Laporan keuangan di Perusahaan anda dievaluasi oleh orang yang berwenang di perusahaan anda.					
21	Informasi keuangan dilaporkan menurut manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya informasi tersebut.					

22	Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan metode yang berubah-ubah.							
23	Laporan bulanan di perusahaan anda selalu selesai (terbit) tepat waktu setiap bulannya.							
24	Dalam membuat suatu perencanaan biaya, rencana biaya tersebut harus direalisasikan.							

II. Pengendalian Biaya

Pernyataan berikut ini digunakan untuk menggambarkan penilaian Bapak/Ibu dalam Pengendalian Biaya untuk bagian (departemen/divisi/bidang/bagian) Bapak/Ibu. Isilah kolom yang tersedia dengan angka 1-9 yang menunjukkan nilai kinerja pada masing-masing pernyataan berikut ini:

Biaya di bawah rata-rata			Biaya rata-rata			Biaya di atas rata-rata		
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Berikut ini daftar pernyataan yang melukiskan tugas Bapak/Ibu yang perlu diberikan skor:

No	Bidang Tugas	Skala Kinerja 1 sampai dengan 9
1	Perencanaan Menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.	
2	Investigasi Mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.	
3	Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihak lain di luar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan.	
4	Evaluasi Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi kerja).	

<p>5 Pengawasan Mengarahkan, memimpin membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.</p>	
<p>6 Pemilihan Staf Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.</p>	
<p>7 Negosiasi Melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi pemasok, tawar-menawar.</p>	
<p>8 Perwakilan Menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.</p>	

